

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari studi pustaka dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dalam penginjilannya Gereja Toraja menggunakan tiga metode yaitu: a) Berkhotbah, dalam hal ini penginjil berkeliling untuk berkhotbah di setiap di adakan upacara Rambu Solo' dan Rambu Tuka'. b) Pendidikan, dalam hal ini penginjil mengajar anak-anak dengan baik. c) Pelayanan kesehatan kepada orang Toraja yang sakit. Sedangkan penginjilannya Gereja Toraja Mamasa juga menggunakan tiga metode yaitu pendidikan, dalam hal ini penginjil mengajar melalui khotbah kepada anak sekolah minggu, pelayanan kesehatan dan peningkatan ekonomi.

Jika dilihat dari pertumbuhan gereja, Gereja Toraja dan Gereja Toraja Mamasa memiliki pertumbuhan yang sedikit berbeda. Dimana dalam Gereja Toraja pertumbuhan gereja cenderung lebih banyak meningkat dilihat dari segi kuantitas jemaat. Sedangkan Gereja Toraja Mamasa dalam pertumbuhan gereja cukup lambat perkembangannya, karena penggunaan metode pelayanan yang berbeda.

B. SARAN

1. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja diharapkan agar gereja semakin bertumbuh dan berkembang baik dari segi kualitas maupun kuantitas jemaat.
2. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja Mamasa diharapkan untuk bisa meningkatkan pelayanan kepada jemaat menjadi bagian perintah Allah dan meningkatkan metode Penginjilan seperti berkhotbah agar gereja semakin bertumbuh dan berkembang.
3. Untuk Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja terus berupaya mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai Injil dan juga pertumbuhan gereja.